

**KEMAHIRAN MENULIS KARANGAN NARASI  
DALAM BAHASA INGGRIS MAHASISWA SEMESTER IV FAKULTAS  
ILMU BUDAYA JURUSAN SASTRA INGGRIS UNIVERSITAS SAM  
RATULANGI**

**JURNAL SKRIPSI**

**Oleh**

**NOVIRA AMANDA JUSTITIA TOOY**

**090912076**

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2014**

## ABSTRACT

This skripsi, entitled “Kemahiran Menulis Karangan Narasi Dalam Bahasa Inggris Mahasiswa Semester IV Jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi” is an attempt to analyze the ability of the fourth semester English Department students in writing narrative essay.

The data were taken from the students’ writing assignment. All data were classified based on the Keraf (2003:45) were scored using analytic scoring from 1 to 5 on five aspects of evaluation : spelling and punctuation, vocabulary/diction, sentence structure, composition organization and narrative essay characteristics, and the relationship between theme and contents of the essay.

The research findings show that, (1) 86,67% of the students got the highest score in spelling and punctuation; (2) 93,33% in vocabulary/diction; (3) 63,33% in sentence structure; (4) in evaluation of composition organization and narrative essay characteristics, 16,67% of the students wrote the complete essay while 76,67% students did not write one part of the essay, e.g. introductory or closing paragraph; and (5) in the relationship between theme and the contents of the essay, 50% of the students got the highest score. In addition, the total average of all aspects of evaluation is 87,2%.

However, it is suggested that teachers should help students in writing better narrative essays by guiding them to have complete parts of the essay.

---

Keywords : Writing skill, narrative essay, essays.

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu hal penting dalam komunikasi. Manusia memiliki bahasa yang berbeda-beda berdasarkan kebudayaan dan letak geografisnya, untuk dapat berinteraksi satu dengan yang lain. Bahasa lahir dan berkembang dalam suatu budaya seiring dengan perkembangan manusia itu sendiri. Setiap bahasa memiliki ciri khas dan keasliannya masing-masing yang berbeda dari bahasa yang lain baik dalam kosakata, struktur kalimat dan tanda bacanya. Contohnya: *Old English*, *Old German*, bahasa Latin dan bahasa Yunani.

Menurut Crystal (2003), perkembangan bahasa Inggris sampai pada statusnya sekarang ini adalah hasil dari ekspansi jajahan Inggris pada akhir abad ke-19 dan

kemunculan negara Amerika Serikat sebagai negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia. Kachru (1992: 356) berpendapat bahwa ada tiga wilayah lingkaran penggunaan bahasa Inggris, yang pertama yaitu lingkaran dalam (*inner circle*), yaitu bahasa Inggris sebagai bahasa yang paling penting. Kedua adalah lingkaran luar (*outer circle*), di mana bahasa Inggris sebagai bahasa yang penting dalam institusi negara, dan memerankan peranan penting sebagai bahasa kedua. Terakhir yaitu, lingkaran perluasan (*expanding circle*), di mana negara yang termasuk dalam lingkaran perluasan ini menyadari betapa pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa dunia.

Bahasa Inggris di Indonesia diajarkan sebagai bahasa asing. Tujuannya ialah agar masyarakat Indonesia mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman dan mampu mengkorelasikan diri dengan bangsa lain.

Bahasa Inggris di Indonesia pada umumnya diajarkan dalam 4 kemahiran yaitu berbicara, menulis, menyimak dan membaca. Menulis adalah sebuah kemampuan, kemahiran dan kepiawaian seseorang dalam menyampaikan gagasannya ke dalam sebuah wacana agar dapat diterima oleh pembaca yang heterogen baik secara intelektual maupun sosial (Shenny dalam Alwasilah, 2005:6). Menurut Finoza (2008: 228) “mengarang adalah pekerjaan merangkai kata, kalimat dan tema tertentu guna memperoleh hasil akhir berupa karangan.”

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis karangan ialah sebuah kegiatan seseorang untuk menuangkan gagasan dan ide pikirannya ke dalam sebuah wacana untuk dipahami para pembacanya.

Menurut Finoza (2008:232) seseorang yang akan menulis harus memahami penggolongan karangan menurut cara penyajian dan tujuan penulisannya. Karangan narasi berasal dari kata “*narration*” (bahasa Inggris) yang berarti bercerita, karangan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.

## **METODOLOGI**

### **1. Persiapan**

Membaca buku yang berhubungan dengan analisis kesalahan dan beberapa penelitian sebelumnya tentang kemahiran menulis.

### **2. Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan memberikan tugas kepada mahasiswa semester IV Jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi dalam sebuah kelas reguler yang baru saja selesai mengikuti ujian semester. Tugas yang dimaksud dalam hal ini, yaitu: peneliti menyuruh mahasiswa untuk menuliskan sebuah karangan narasi (minimal 3 paragraf) tentang pengalaman yang paling menarik atau yang tidak terlupakan. Tugas ini kemudian dikerjakan dalam kelas dan dikumpulkan setelah 45 menit. Jumlah mahasiswa yang mengikuti tes ada 45 orang. Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 30 sampel secara acak karena menurut peneliti 30 data sudah melebihi 50% keseluruhan data yang didapat dan sudah cukup untuk mewakili data yang dibutuhkan untuk dianalisis.

### 3. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dan dihitung dalam bentuk persentasi berdasarkan penyekoran analitik yang telah diadaptasi dari teori Keraf (2003:45)

#### **PEMBAHASAN DAN HASIL**

Karangan yang telah diperoleh dinilai berdasarkan cara penilaian Keraf (2003:43) dan dihitung dalam bentuk persentasi berdasarkan penyekoran analitik. Aspek-aspek yang dinilai adalah ejaan dan tanda baca, kosakata/ diksi, struktur kalimat, karakteristik narasi dan hubungan antara tema dan isi karangan.

**Tabel Bentuk Penskoran Analitik yang diadaptasi dari teori Keraf  
(2003:45)**

<b>No.</b>	<b>Unsur yang dinilai</b>	<b>Skor</b>	<b>Rentang Skor</b>
1	Ejaan dan tanda baca		
	a. Penggunaan ejaan banyak yang benar, tanda baca banyak yang tepat	5	1-5
	b. Penggunaan ejaan banyak yang benar, tanda baca sedikit yang tepat	4	
	c. Penggunaan ejaan sedikit yang benar, tanda baca banyak yang tepat	3	
	d. Penggunaan ejaan dan tanda baca sedikit yang benar	1	

2	<p>Kosakata/diksi</p> <p>a. Pilihan kata banyak yang tepat</p> <p>b. Pilihan kata sedikit yang tepat</p> <p>c. Pilihan kata sangat sedikit yang tepat</p>	<p>5</p> <p>3</p> <p>1</p>	<p>1-5</p>
3	<p>Struktur kalimat</p> <p>a. Struktur kalimat banyak yang benar</p> <p>b. Struktur kalimat sedikit yang benar</p> <p>c. Struktur kalimat sangat sedikit yang benar</p>	<p>5</p> <p>3</p> <p>1</p>	<p>1-5</p>
4	<p>Komposisi penyajian isi dan kesesuaian dengan jenis karangan narasi</p> <p>a. Bagian karangan (pendahuluan, isi, penutup, kesimpulan) lengkap dan sesuai dengan jenis karangan</p> <p>b. Bagian karangan tidak lengkap, kesesuaian jenis karangan tepat</p> <p>c. Bagian karangan lengkap, kesesuaian jenis karangan tidak tepat</p> <p>d. Bagian karangan tidak lengkap, kesesuaian jenis karangan tidak tepat</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>1</p>	<p>1-5</p>
5	<p>Hubungan antara tema dan isi karangan</p> <p>a. Sangat tepat</p> <p>b. Tepat</p>	<p>5</p> <p>4</p>	<p>1-5</p>

	c. Kurang tepat	1	
--	-----------------	---	--

### **Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca yang Benar**

Hasil penelitian tentang penggunaan ejaan dan tanda baca menunjukkan bahwa 26 dari 30 mahasiswa atau sekitar 86,67% mahasiswa paling banyak mendapatkan skor 5, dimana ejaan yang digunakan banyak yang benar dan penggunaan tanda baca banyak yang tepat. Namun, ada 4 mahasiswa yang mendapatkan skor 4, dimana ejaan yang digunakan banyak yang benar tetapi penggunaan tanda baca sedikit yang tepat. Rincian persentase penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

**Tabel Persentase Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca yang Benar**

Skor	Frekuensi	Persentase
5	26	86,67%
4	4	13,33%
3	0	0%
1	0	0%
Jumlah	30	100%

Dari hasil tersebut sebagian besar mahasiswa semester IV Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Sastra Inggris sudah bisa menggunakan ejaan yang benar dan menempatkan tanda baca dengan tepat.

### **Penggunaan Kosa Kata/Diksi**

Hasil penelitian tentang penggunaan kosakata/diksi didapat bahwa sebagian besar atau sebesar 93,33% mahasiswa semester IV Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Sastra Inggris Universitas Sam Ratulangi sudah baik dalam menentukan pilihan kata yang tepat untuk digunakan dalam karangan mereka sehingga mendapatkan skor 5. Dan hanya sebesar 6,67% atau 2 mahasiswa saja yang mendapatkan skor 3, dimana kata yang mereka pilih hanya sedikit yang tepat. Rincian persentase hasil tes kosakata/diksi dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

**Tabel Persentase Hasil Tes Kosakata/Diksi**

Skor	Frekuensi	Persentase
5	28	93,33%
3	2	6,67%
1	0	0%
Jumlah	30	100%

### **Struktur Kalimat**

Dari hasil yang ditemukan persentasenya berdasarkan kemampuan mahasiswa yaitu sebesar 63,33% mahasiswa semester IV Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Sastra Inggris sudah bisa menggunakan struktur kalimat yang baik, benar dan bisa dipahami, 36,67% lainnya masih kurang bisa menggunakan struktur kalimat dengan baik dan bahasanya kurang bisa dipahami. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa semester IV dalam membuat struktur kalimat yang benar



sudah baik sehingga tidak ada yang mendapatkan skor 1, dimana struktur kalimat sangat sedikit yang benar. Rincian persentase struktur kalimat dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel Persentase Struktur Kalimat**

Skor	Frekuensi	Persentase
5	19	63,33%
3	11	36,67%
1	0	0%
Jumlah	30	100%

**Komposisi Penyajian Isi dan Kesesuaian dengan Karakteristik Karangan Narasi**

hasil tentang rincian persentase komposisi penyajian isi dan kesesuaian dengan karakteristik karangan narasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel Persentase Komposisi Penyajian Isi dan Kesesuaian dengan Karakteristik Narasi**

Skor	Frekuensi	Persentase
5	5	16,67%
4	23	76,67%
3	1	3,33%
1	1	3,33%
Jumlah	30	100%

Dari hasil tabel persentase di atas didapat bahwa dari 30 mahasiswa, paling banyak mahasiswa mendapatkan skor 4, yaitu sebesar 76,67, skor 5 didapat sebanyak 16,67% dan skor 3 dan 1 masing-masing sebanyak 3,33%.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah atau 76,67% dari mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Sastra Inggris Universitas Sam Ratulangi sudah bisa menuliskan karangan sesuai dengan jenis karangan narasi namun masih ada salah satu bagian karangan seperti pendahuluan, isi, penutup/kesimpulan yang belum sempat atau tidak dituliskan.

### **Tema dan Isi Karangan**

**Tabel Persentase Hasil Penilaian Tema dan Isi Karangan**

Skor	Frekuensi	Persentase
5	15	50%
4	7	23,33%
1	8	26,67%
Jumlah	30	100%

Dari hasil persentase di atas, dapat diketahui bahwa 50% dari 30 mahasiswa yang ada mendapatkan skor tertinggi, yaitu skor 5. Dimana, tema dari karangan yang mereka tulis sangat tepat dan sesuai dengan tema yang diajukan peneliti. 7 mahasiswa mendapatkan skor 4 dan masih ada 8 mahasiswa yang masih belum bisa menghubungkan tema yang ada dengan karangan yang mereka tulis.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa semester IV Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Sastra Inggris Universitas Sam Ratulangi sudah baik dalam menulis sebuah karangan narasi yang sesuai dengan tema yang ada, meskipun masih ada mahasiswa yang kurang mampu menulis karangan sesuai dengan tema yang diberikan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kepada 30 mahasiswa semester IV Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Sastra Inggris Universitas Sam Ratulangi tentang kemahiran menulis karangan narasi mulai dari judul, pendahuluan, isi, dan penutup/kesimpulannya sudah baik, karena nilai rata-rata dari keseluruhan jumlah skor dari setiap unsur yang diujikan ialah sebesar 87,2%, meskipun demikian masih banyak mahasiswa yang tidak menuliskan penutup atau kesimpulan dari karangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang teliti dalam memperhatikan bagian-bagian karangan yang lengkap.

### **Saran**

Setelah melakukan penilaian terhadap karangan mahasiswa semester IV Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Sastra Inggris Universitas Sam Ratulangi penulis menyarankan kepada para mahasiswa untuk lebih memperdalam lagi kemahiran menulis karangan dalam bahasa Inggris dan mempelajari berbagai jenis karangan yang ada (narasi, deskripsi dan ekposisi). Mahasiswa harus lebih teliti dan lebih memahami lagi tentang bagian-bagian karangan, seperti : pendahuluan, isi dan penutup, agar nantinya mahasiswa dapat menulis sebuah karangan dengan baik dan lengkap.

Peneliti juga menyarankan untuk para peneliti selanjutnya untuk meneliti kemahiran menulis karangan lainnya, seperti : deskripsi, ekposisi dan argumentasi pada mahasiswa Sastra Inggris atau siswa Sekolah Menengah Atas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaedar. 2005. *Pokoknya Menulis*. Jakarta: Kiblat Buku Utama.
- Crystal, D. (2003). *English as a Global Language, (2nd Ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Depdikbud . 1995/1996. *Petunjuk Pengajaran Membaca dan Menulis Kelas IV-VI Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Finoza, Lamuddin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Gregory, O. D..(1964). *Three Projects in English in Indonesia*. Djakarta: The Ford Foundation.
- Huda, N. (2000). *Kedudukan dan Fungsi Bahasa Asing (The Position and Function of Foreign Languages)*. In H. Alwidan D. Sugono, *PolitikBahasa: RisalahSeminar PolitikBahasa (Language Politics: Proceedings of the Seminar on Language Politics)*, 59-78. Jakarta: Pusat Bahasa dan Departemen Pendidikan Nasional.
- Kachru, B.B. (1992). *The Other Tongue: English Across Cultures, (2nd ed)*. Urbana, IL. University of Illinois Press.
- Keraf, Gorys. 2003. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Putri, Arlista Hadhi. 2010. "Hubungan antara Kemampuan Penerjemahan Teks dan Menulis Karangan Narasi Bahasa Prancis Mahasiswa Semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UPI. Bandung: UPI.
- Rusyana, Yus. 1984. *Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Gamitan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sebastian, Adi Rakhmadi. 2009. "Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Prancis pada Mahasiswa Semester V Tahun Ajaran 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI". Bandung: UPI.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sumah, Shenta. P. 2012. "Kemahiran Membaca Mahasiswa Semester VI Fakultas Sastra Jurusan Sastra Inggris Universitas Sam Ratulangi". Manado : Skripsi Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Tim Pustaka Widyatama. 2009. *EYD Lengkap*. Malang: Pustaka Widyatama

Zaimar, O.K.S. and Ayu Basuki Harahap. 2009. *Telaah Wacana*. Jakarta: The Intercultural Institute.

<http://host.uniroma3.it/docenti/boylan/text/white01.htm>

© 1997 R.V.White.This paper is copyright. All rights reserved.

<http://www.rdg.ac.uk/AcaDepts/cl/CALS/circles.html>

Copyright ©1995-2013 by The Writing Lab & The OWL at Purdue and Purdue University.<http://owl.english.purdue.edu/owl/resource/685/04/>

<http://dwiajisapto.blogspot.com/2011/02/diksi-pilihan-kata.html>